

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Problematika dalam Penerapan Kurikulum Merdeka pada Kelas IV Sekolah Dasar dari setiap subjek penelitian yaitu SDN 1 Gardujaya, SDN 2 Sagalaherang, dan SDN 3 Panawangan yang berada di Kecamatan Panawangan, Kabupaten Ciamis, diperoleh simpulan sebagai berikut:

Penerapan Kurikulum Merdeka di kelas IV SDN 1 Gardujaya, SDN 2 Sagalaherang, dan SDN 3 Panawangan sudah berjalan dan diterapkan sejak tahun ajaran 2022/2023, meskipun kelas lainnya masih menggunakan Kurikulum 2013. Sekolah-sekolah ini telah mengimplementasikan konsep Kurikulum Merdeka, termasuk pembelajaran berbasis proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Guru menghadapi beberapa problematika seperti kesulitan dalam menganalisis Capaian Pembelajaran, merumuskan Tujuan Pembelajaran, menyusun Alur Tujuan Pembelajaran, keterbatasan bahan ajar, minimnya variasi metode pembelajaran, dan kesulitan membuat kisi-kisi soal evaluasi untuk pembelajaran berbasis proyek. Untuk mengatasinya, guru berkoordinasi dan berdiskusi dengan sesama guru, menggunakan papan tulis, menyediakan bahan ajar tambahan seperti LKS, dan berdiskusi untuk membuat kisi-kisi soal evaluasi. Penelitian ini mengidentifikasi kendala seperti keterbatasan referensi bahan ajar, kesulitan merancang perangkat pembelajaran, kurangnya pemahaman terhadap pembelajaran berdiferensiasi, serta tantangan dalam merancang asesmen yang efektif. Namun, penerapan Kurikulum Merdeka di kelas IV pada ke tiga subjek penelitian tetap berjalan dengan baik meskipun masih terdapat beberapa problematika yang perlu diatasi oleh guru melalui berbagai upaya yang dilakukan.

## B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan perlunya dukungan yang lebih intensif bagi guru dalam bentuk pelatihan dan peningkatan kompetensi. Dukungan dari pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat juga sangat penting untuk mengatasi kendala-kendala yang ada. Pihak sekolah perlu memberikan pelatihan dan pendampingan bagi guru dalam memahami dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka khususnya terkait penyusunan perangkat pembelajaran, pengembangan model dan metode pembelajaran, asesmen yang sesuai, serta menyediakan pelatihan yang berfokus pada pembelajaran berfdirensiasi dan pengembangan profil pelajar Pancasila. Selain itu, pengawasan dan pemantauan yang lebih intens perlu dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dan guru dapat mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan efektif. Upaya kolaboratif antara guru, kepala sekolah, dan *stakeholder* pendidikan lainnya menjadi kunci dalam mengatasi tantangan dan meningkatkan kualitas penerapan Kurikulum Merdeka, khususnya di Sekolah Dasar. Program-program seperti Kelompok Kerja Guru (KKG) dan program guru penggerak dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kompetensi dan kreativitas guru dalam pembelajaran.

## C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian mengenai Problematika dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis, maka peneliti memberikan saran kepada:

### 1. Kepala Sekolah

- a Kepala sekolah senantiasa memberikan dukungan yang lebih intensif kepada guru-guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, seperti menyediakan pelatihan atau *workshop* terkait penyusunan perangkat pembelajaran, mengembangkan model dan metode pembelajaran, serta asesmen yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

- b Kepala sekolah mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pengadaan sumber belajar dan media pembelajaran yang dapat mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka.
  - c Kepala sekolah menjalin koordinasi yang lebih baik dengan pihak terkait, seperti Dinas Pendidikan setempat, untuk memperoleh informasi dan dukungan yang dibutuhkan dalam penerapan Kurikulum Merdeka.
2. Guru
- a Guru senantiasa selalu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun perangkat pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka, seperti menganalisis Capaian Pembelajaran (CP), merumuskan Tujuan Pembelajaran (TP), dan menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).
  - b Guru mengembangkan kreativitas dalam memilih dan menerapkan model, metode, serta media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tuntutan Kurikulum Merdeka.
  - c Guru melakukan kolaborasi dan berbagi pengalaman dengan sesama guru untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam implementasi Kurikulum Merdeka.
3. Siswa
- a Siswa harus memiliki sikap terbuka dan aktif dalam mengikuti pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka, sehingga dapat mengembangkan potensi diri secara optimal.
  - b Siswa memiliki sikap berani bereksplorasi minat dan bakat melalui proyek-proyek pembelajaran berbasis profil Pelajar Pancasila.
  - c Siswa membiasakan diri untuk belajar secara mandiri dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran.
4. Orang Tua
- a Orang tua senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada anak dalam mengikuti pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka.

- b Orang tua terlibat aktif dalam mendampingi anak belajar di rumah, terutama dalam menyelesaikan proyek-proyek pembelajaran.
- c Orang tua menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah terkait perkembangan anak terhadap implementasi Kurikulum Merdeka.